

DAFTAR PUSTAKA

- Aldan Faozan, N. 2021. Kadar serat kasar dan bahan ekstrak tanpa Nitrogen amofer janggal jagung menggunakan M21 Dekomposer dan urea pada level yang berbeda. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
- Amin. M. Hasan. S. D., Yanuarianto. O, dan Iqbal, M. 2015. Pengaruh lama fermentasi terhadap kualitas jerami padi amoniasi yang ditambah probiotik *Bacillus Sp.* Jurnal ilmu dan teknologi peternakan Indonesia 1(1):8-13.
- Andi, S.K., .2016. Kandungan Protein kasar dan serat kasar silase pakan lengkap berbahan utama batang pisang(*Musa paradisiaca*) dengan lama inkubasi yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makasar.
- AOAC. 1970. Official Methods of Analysis of the Association of Official Agriculture Chemists. Washington DC, USA.
- Arlen L. B. Bagus., Imbar M.R., Liwe H. 2017. Pengaruh penambahan molases terhadap Kualitas fisik dan Kimia Silase Kulit pisang sepatu. Jurnal Zooteh, Vol. 37 No.1:156-166. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Artanti OW., Ridla M, Khotijah L. 2019. Penggunaan daun ubi kayu(*manihot esculenta*) dengan pengolahan berbeda terhadap performa kambing peranakan etawa jantan. *Jurnal ilmiah peternakan terpadu*. 7(2):223-229.
- Astuti, T., M.N Rofiq., dan N. Nurhaita. 2017. Evaluasi kandungan bahan kering, bahan organik dan protein kasar pelepah sawit fermentasi dengan penambahan sumber karbohidrat. Jurnal Peternakan, 14(2), 42–47
- Ayinda, R. S. K. 2016. Kombinasi Amoniasi jerami padi dengan pemanasan basah(*menggunakan Autoclave*) terhadap fraksi dan pencernaan serat. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Panen Padi Mencapai Sekitar 10,45 juta Hektar dengan produksi sebesar 54,75 juta ton GKG. Badan Pusat Statistik.
- Budiyani, K. Soniari. N. Sutari. S., W. 2016. Analisis kualitas larutan mikro organisme lokal(MOL) bonggol pisang. Jurnal Agroteknologi tropika. Vo. 5. No 1 januari 2016.

- Christi, R. F. A. Rochana, dan Hernaman I. 2018. Kualitas Fisik dan palatabilitas Konsentrat Fermentasi dalam Ransum Kambing Perah Peranakan Ettawa. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 18(2): 121-125.
- Dewi, P.C., Restuti F., Novita H.2019. Pengaruh perlakuan Amoniasi Fermentasi(AMOFER) Terhadap Kualitas fisik janggel jagung.*Jurnal ilmiah ilmu Peternakan*. VOL.22(2):117-123.
- Edwin P. I.L.T. Ahmad Sazali.2020.Analisis kandungan Mikroorganisme Lokal(MOL) dari biji karet terhadap Ph, C organik dan N total. *Jurnal Teknologi*. Vol13(1):69-74.
- Fellner V. 2005. Rumen Microbes and Nutrient Management. North Carolina State University, Animal Science Departemental Report. Hlm 1-12.
- Hadi, R. A. 2019. Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi Yang Tersedia di sekitar lingkungan. *Jurnal Agrosience*, 9(1) 93-104.
- Harahap, N. 2017. *Pemasaran Hasil Perikanan*. UB Press. Yogyakarta
- Hastuti, D. Shofia Nur, A. Baginda dan Iskandar M. 2011. Pengaruh perlakuan teknologi amofer(amoniiasi fermentasi) pada limbah tongkol jagung sebagai alternatif pakan berkualitas ternak ruminansia. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian. MEDIAGRO*. 55 Vol.7 No 1. 2011:Hal. 55-65.
- Indah, A. S. 2016. Kandungan protein kasar dan serat kasar silase pakan lengkap berbahan utama pisang dengan lama inkubasi yang berbeda.Skripsi. Universitas Hasanudin. Fakultas peternakan Makasar
- Kamso. Novita H., Restuti F. 2023. Kandungan bahan kering dan bahan organik amofer jerami padi yang difermentasi dengan penambahan MOL berbasis limbah. *Jurnal animal Science and technology*. Vol.5 No.3. Universitas Nahdlatul Ulama.
- Komar, A. 1984. Teknologi pengolahan jerami sebagai makanan ternak. Cetakan pertama. Bandung yayasan Dian Grahito.
- Khorsand, H., Kiayee, N., and Masoomparast, A.H. 2012. Rice straw ash Anovel Source of silica Nanoparticles. *Journal of Mechanical Research and Application*.4(3): 1-9.
- Lamid, M. Puspaningsih, N.N.T dan Sarwoko M. 2013. Penambahan enzim Lignoselulotik ke dalamjerami padi meningkatkan produk fermentasi rumen secara invitro. *Biol. Sains*, 3(9)166-171. ISSN:2090-4274
- Landecker. 2001. *Fundamental Of Fungi*. Edisi IV. Prentice Hall of Company. Private limited. USA.

- Maria, M. N. 2018. Pengaruh Lama Penggantian Air Rendam dan Dosis Jamur Komersial Terhadap Kualitas Tempe biji Karet. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Melisa L., Harahap AE, Efawati.2022. perbedaan level onggok dan lama fermentasi terhadap fraksi serat silase daun ubi kayu. *Jurnal peternakan Nusantara*. Vol. 8(1) 2442-2541.
- Mirwandono E, Sitepu M, Wahyuni TH, Hasnudi, Ginting N, SIREGAR GAW, Sembiring I. 2018. Nutrition Quality Test Of Fermented Waste Vegetables by Bioactivator Local Microorganism and (MOL) Effective Microorganism (EM4). IOP Convergence Series: Earth and Environmental. 122: 1-7.
- Mulyono. 2016. Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari sampah Rumah Tangga. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Mohammad M.2019. Produksi Silase Berbahan Baku Bagian Tanaman Singkong. Tesis. Program studi Magister Teknologi Agroindustri. Universitas Jember.
- Pakpahan R., Pane. 2016. Evaluasi komposisi Nutrien Kulit Ubi kayu dengan berbagai perlakuan sebagai bahan pakan kambing Lokal.
- Palupi N.P. 2015. Ragam Larutan Mikroorganisme Lokal sebagai Dekomposer rumput Gajah. jurnal artikel. Vol 40(2):123-128.
- Prastyawan, R.M., B.I.M. Tampoebolon dan Surono. 2012. Peningkatan Kualitas Janggel Jagung Melalui Teknologi Amoniasi Fermentasi (AMOFER) terhadap pencernaan Bahan Kering dan Bahan organik serta Protein total secara *Invitro*. *Jurnal Animal Agriculture 1(1)*: 611-621.
- Pratiwi I., Farida F., Muhtarudin. 2015. Pengaruh Penambahan Berbagai Starter Pada Pembuatan Silase Ransum Terhadap Kadar Serat Kasar, Lemak Kasar, Kadar air, dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen Silase. *Jurnal Ilmu Peternakan Terpadu* Vol.3(3):116-120.
- Restuti F, N. Hindratiningrum, M Rayhan. 2023. pH dan total Mikroorganisme pada starter Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbasis limbah untuk fermentasi pakan. *Jurnal sains Peternakan*. Vol.11(1) 15-19
- Risianto U. Subur S.P.B., Irma F.A. 2013. pengaruh level onggok sebagai bahan aditif terhadap kualitas silase isi rumen sapi. *Buletin peternakan* Vol 1. 37(3) 173-180.
- Sirait, W, M. 2017. Analisis Manajemen Pengolahan Onggok Singkong Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

- Suningsih W. Ibrahim O. Liandris dan R. Yulianti. 2019. Kualitas fisik dan nutrisi jerami padi pada berbagai penambahan starter. *Jurnal sains peternakan Indonesia* 14(2): hal. 191-200.
- Sodiq A, S.A. Santosa, N.A. Setianto, A. Susanto dan N. Hindratiningrum. 2023. Rancangan penelitian, penelitian experimental dan analisis data parametrik bidang peternakan. Buku ajar. Unsoed press Purwokerto.
- Sofyan, Y. Oscar dan M. Amin. 2010. Pengaruh penambahan *Bacillus sp* terhadap sifat fisik dan komposisi kimia jerami padi fermentasi. Laporan penelitian. Fakultas peternakan Unram. Mataram.
- Tiara U., Henneke P, Sartje L., Cyska L., Indra R. N. Salindeho. Kurniati K. 2022. Peningkatan kepadatan *Alona sp.* pada jerami padi yang difermentasi (Increasing density of *Alona sp.* on fermented rice straw). *Jurnal Budidaya Perairan* Vol. 10 No. 1:47-52. Unsart Manado.
- Vidyana, I. N. A. S Tantalo dan Liman. 2013. Survei sifat Fisik dan Kandungan Nutrien Onggok Terhadap Metode Pengeringan yang Berbeda di Dua Kabupaten Provinsi Lampung. *Prosiding Jurnal Peternakan*, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Wahyu, J. 2001. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wanapat, M., Kang. S., Hankla, N. and Phesatcha, K. 2013. *Effect of rice straw Treatment on Feed Intake, Rumen Fermentation and Milk Production in Lactating Dairy Cows. African Journal Of Agricultur*, 8(17), 1677-1687.
- Yanuartono. Hary P. Soedarmanto I. Alfarisa N. 2017. Potensi jerami sebagai pakan ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 27 (1): 40 - 62
- Yulianto, P. dan C. Supriono. 2010. Pembesaran sapi potong secara intensif. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Yunilas. 2009. Karya ilmiah. Bioteknologi jerami padi melalui fermentasi sebagai bahan pakan ternak ruminansia. Fakultas pertanian. Medan
- Yunus T., S, Agustinus Ngatin, Rony Pasonang Sihombing. 2020. Fermentasi jerami sebagai pakan tambahan ternak ruminansia. *Jurnal fluida* Vol.13: no1.24-29.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Banyumas pada tanggal 8 Februari 2002 sebagai anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Tulus Pribadi dan Ibu Sumarti. Penulis bertempat tinggal di Kecamatan. Wangon Desa Windunegara RT 02/05, dengan nomor telepon 085738075937 dan e-mail nasibahdarasanti@gmail.com.

Penulis memulai pendidikan di TK AT-Taqwa lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke tingkat dasar SD N 3 Tipar kidul lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang lulus pada tahun 2016. Jenjang menengah atas diselesaikan pada tahun 2019 di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang sebelum melanjutkan ke program studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Selama menempuh studi, penulis pernah aktif menjadi anggota Hima Peternakan dan anggota Organisasi PMII.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kandungan Protein Kasar Amofer Jerami Padi

A. Data Protein Kasar(Tabulasi Data)

Perlakuan	U1	U2	U3	U4	U5	rata-rata
R0	8,04	8,07	8,11	8,22	8,24	8,14
R1	10,18	8,65	10,20	12,41	9,18	10,12
R2	10,17	9,60	11,34	10,08	10,20	10,28
R3	8,08	14,21	11,34	10,08	9,07	10,56

B. Data Analisis Variansi

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	0,45026385	9	0,15008	3,36689	0,04481	3,23887
Within Groups	0,71324115	16	0,04457	4	7	2
Total	1,16350501	19	8			

C. Uji Lanjut DMRT

KT galat	0,044577572			rata-rata
DB galat	16			2,938666 P0
Perlakuan	4			3,253612 P1
Ulangan	5			3,281991 P2
				3,310536 P3
p	p=2	p=3	p=4	
R(16;P;0,05)	3	3,15	3,23	
R(16;P;0,01)	4,13	4,34	4,45	
0,094422002				
D(p;0,05)	0,283266005	0,297429	0,420178	
D(p;0,01)	0,389962867	0,409791	0,420178	

Rata	R3	R2	R1	R0
R3	-			
R2	0,028	-		
R1	0,056	0,02	-	
R0	0,371	0,34	0,31	-

KESIMPULAN:

R2 sama dengan R1 tapi berbeda dengan R3 dan R0

R1 sama dengan R3 tapi berbeda dengan R0

R3 sama dengan R0

Lampiran 2. Kandungan Serat Kasar Amofer Jerami Padi

A. Data Serat Kasar(Tabulasi data)

Perlakuan	U1	U2	U3	U4	U5	Rata-rata
R0	44,37	44,53	44,72	45,32	45,46	44,88
R1	24,46	26,97	26,76	26,26	25,87	26,06
R2	34,09	32,88	32,64	35,33	34,80	33,95
R3	37,78	37,33	42,54	35,81	34,35	37,56

B. Data Analisis Variansi

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	918,2885	3	306,0962	100,6531	1,34E-10	3,238872
Within Groups	48,65759	16	3,0411			
Total	966,9461	19				

C. Uji lanjut DMRT

KT galat	3,0411			rata-rata
DB galat	16			44,88103 R0
Perlakuan	4			26,06332 R1
Ulangan	5			33,94851 R2
				37,56091 R3
p	p=2	p=3	p=4	
R(16;P;0,05)	3	3,15	3,23	
R(16;P;0,01)	4,13	4,34	4,45	
0,779884566				
D(p;0,05)	2,339654	2,456636	2,519027	
D(p;0,01)	3,220923	3,384699	3,470486	

DAFTAR GAMBAR



Gambar 3. Pembuatan starter MOL ongkok



Gambar 4. Penyimpanan starter



Gambar 5. Penimbangan Urea



Gambar 6. Penimbangan Dedak



Gambar 7. Pengumpulan jerami padi



Gambar 8. Pemotongan jerami padi



Gambar 9. Pembuatan amofer jerami padi



Gambar 10. Penyimpanan amofer



Gambar 11. Pengecekan amofer



Gambar 12. Proses pengeringan amofer



Gambar 13. Proses penggilingan amofer



Gambar 14. amofer yang sudah halus